

**LAPORAN AKHIR**  
**PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN TATAP MUKA DIMASA  
PANDEMI COVID-19**

Oleh;

Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd (NIDN. 0317109001)  
Dr. Bunyamin, M.Pd.I (NIDN. 0302026503)  
Mushoddik, M.Pd (NIDN. 0308048701)  
Shofi Yulianti (NIM. 1807015113)  
Kiky Noviyanti (NIM. 1807015119)  
Fathiyah Adilah (NIM. 1807015083)

Nomor Kontrak Penelitian : 767 /F.03.07 / 2021  
Dana Penelitian: Rp. 8.000.000,-

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**  
**JAKARTA**  
**TAHUN 2022**

SPK PENELITIAN YANG SUDAH DI TANDA TANGANI OLEH  
PENELITI, KETUA LEMLITBANG, DAN WAKIL REKTOR II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur  
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : 767 / F.03.07 / 2021  
Tanggal : 22 Desember 2021

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pada hari ini, Rabu, tanggal Dua Puluh Dua, bulan Desember, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, yang bertanda tangan di bawah ini Dr. apt. Supandi M.Si., Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; MUHAMMAD ARIFIN RAHMANTO S.Pd.I, M.Pd, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

**Pasal 1**

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA PANDEMI COVID-19** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 1 Tahun 2021/2022 melalui [simakip.uhamka.ac.id](mailto:simakip.uhamka.ac.id).

**Pasal 2**

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 22 Desember 2021 dan selesai pada tanggal 22 Juni 2022.

**Pasal 3**

- (1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan.
- (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kontrak dan Batch 1 tahun 2021/2022.
- (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

**Pasal 4**

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.8.000.000,- (Terbilang : *Delapan Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2021/2022.

**Pasal 5**

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;  
(1) Termin I 70 % : Sebesar 5.600.000 (Terbilang: *Lima Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran

reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 2.400.000 (Terbilang: Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

**Pasal 6**

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.
- (3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.
- (4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).
- (6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 31 Juli 2022.

Jakarta, 22 Desember 2021

PIHAK PERTAMA  
Lembaga Penelitian dan Pengembangan  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Ketua



Dr. apt. Supandi M.Si.

PIHAK KEDUA  
Peneliti,



MUHAMMAD ARIFIN  
RAHMANTO S.Pd.I, MLPd

Mengetahui  
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.



**MONITORING/ PENGAWASAN PENELITIAN DANA INTERNAL  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 2022**

Judul : Efektivitas Media Pembelajaran Tatap Muka dimasa Pandemi Covid -19  
Ketua Peneliti : Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd  
Skema Hibah : Penelitian Dosen Pemula (PDP)  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**Luaran Wajib**

No	Judul Artikel	Nama Jurnal/ Penerbit Prosiding	Level SCIMAGO	Progress Publikasi
1	Efektivitas Media Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid 19	Jurnal Konseling dan Pendidikan	Sinta 2 Impact 7,73 H5-index 24	Inreview

**Luaran Tambahan**

No	Judul Artikel	Nama Jurnal/ Penerbit Prosiding	Level SINTA	Progress Publikasi
1	Efektifitas Media Pembelajaran Tatap Muka di masa Pandemi	HKI	HKI	Submit

Checklist diberikan oleh Ketua Program Studi saat monitoring evaluasi secara offline/online.

- Sudah mencitasi 3-4 Jurnal dari teman sejawat
- Publikasi yang dicantumkan sudah diperiksa dan dibuktikan.


Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Lisnawati, M.Pd  
NIDN. 0328078901

Ketua Peneliti

  
Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd  
NIDN. 0317109001

Menyetujui,  
Dekan FAI

  
Fitri Liza, S.Ag., MA  
NIDN. 2024027001

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Dr. apt. Supandi, M.Si  
NIDN. 0319067801



## LAPORAN AKHIR

Judul (Title)

**Efektivitas Media Pembelajaran Tatap Muka Dimasa Pandemi COVID-19**

Latar Belakang (Background)

Memasuki akhir tahun kedua, olistic COVID-19 masih memberikan dampak cukup signifikan di berbagai sektor, salah satunya ialah sektor pendidikan (Nissa & Haryanto, 2020). Melihat situasi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara langsung, pembelajaran sepanjang tahun 2020-2021 pun dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut PJJ, dilakukan secara daring melalui berbagai media pembelajaran yang dapat diakses secara *online*. Pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh pun memiliki banyak kendala, diantaranya seperti kejenuhan siswa belajar di rumah, koneksi dan kuota internet, kesulitan dalam memahami materi, dan masih banyak kendala atau kekurangan dalam pembelajaran daring yang dilakukan secara jarak jauh (Pujiasih, 2020).

Saat ini, menimbang berbagai alasan, pemerintah pun mulai merumuskan kembali pembelajaran tatap muka atau PTM di masa pandemik COVID-19 (Kristina, 2021). Pembelajaran tatap muka dilakukan dengan berbagai syarat sesuai dengan SKB 4 menteri yang menjadi acuan. Mulai dari penerapan protokol kesehatan yang ketat, sampai harus memiliki izin orang tua peserta didik, dan syarat-syarat lainnya yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan yang akan menyelenggarakan pembelajaran tatap muka. Melihat dari berbagai kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring, maka pembelajaran tatap muka dapat menjadi suatu hal yang mendorong semangat belajar peserta didik. Namun, perlu diketahui bahwa pembelajaran tatap muka di masa olistic juga memiliki berbagai rintangan seperti durasi pembelajaran yang terbatas hanya 25 menit

perjam pelajaran sehingga guru kurang maksimal dalam mengajar di kelas dan karena ini pula yang menyebabkan pelaksanaan pembelajaran yang masih kurang efektif.(Nissa & Haryanto, 2020)

Tantangan dan rintangan pembelajaran tatap muka di masa olistic bukan hanya perihal kekhawatiran terinfeksi COVID-19. Pertama, guru dituntut untuk melakukan kegiatan dengan 2 cara yaitu *blended* dan *filled room* yang artinya guru menjalani proses pengajaran sebanyak dua kali lipat (Amanda, 2021). Kedua, menumbuhkan kepercayaan orang tua untuk membuat surat pernyataan setuju dengan diadakannya pembelajaran tatap muka. Ketiga, keterbatasan waktu. Keempat, media pembelajaran yang kurang memadai. Meskipun pembelajaran tatap muka pada masa pandemik memiliki berbagai macam kendala, namun bukan berarti mustahil untuk dilakukan. Menurut penelitian tentang implementasi pembelajaran tatap muka di masa olistic COVID-19, dengan perencanaan yang matang hal tersebut dapat dilakukan. Dimulai dari penyusunan RPP yang sesuai dengan situasi dan kondisi, juga waktu pelaksanaan pembelajaran yang pas (Nissa & Haryanto, 2020). Selain itu, media pembelajaran juga berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di masa olistic.

Media pembelajaran sendiri merupakan salah satu cara yang digunakan pendidik untuk memudahkan proses pembelajaran, media pembelajaran dirancang untuk menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan tujuan merangsang kreativitas motivasi dan minat bakat peserta didik dalam belajar.(Efendi, 2018)

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan penelitian tentang efektivitas media pembelajaran tatap muka, sebagai bahan evaluasi sekaligus mencari solusi yang tepat dalam menangani kendala atau masalah yang ada terkait media pembelajaran selama pembelajaran tatap muka di masa pandemik. Jarak antar peserta didik pun harus

diperhatikan oleh pendidik dalam menerapkan pembelajaran tatap muka, sehingga keberadaan media pembelajaran harus lebih memadai dan mendukung situasi dan kondisi tersebut (Shaleh & Anhusadar, 2021). Kemudian, dengan diterapkannya *blended learning* juga harus menjadikan guru semakin adaptif.

**Tujuan Riset (Objective)**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran di masa pandemik agar pemanfaatan media yang digunakan berjalan efektif dan dapat menumbuhkan ketertarikan siswa dalam belajar serta mempermudah guru dalam memberikan ilmu pengetahuan menyesuaikan kondisi pembelajaran.

**Metodologi (Method)**

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, tetapi dalam pengumpulan data dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. (Shidiq & Choiri, 2019). Langkah awal pada penelitian ini melakukan wawancara untuk memperoleh dan menggali informasi dan data yang valid. Subjek pada penelitian ini yaitu 6 warga sekolah SMP Muhammadiyah 5 Matraman, yang terdiri dari 1 pimpinan sekolah, 2 orang guru dan 3 orang peserta didik. Pengolahan data dalam proses penelitian ini melakukan kegiatan sebagai berikut :



1. Triangulasi sumber
2. Menarik kesimpulan

Tabel 1. Diagram Alir Penelitian

Percobaan Penelitian	Pelaksanaan Penelitian	Rancangan dan Tempat	Pengamatan
Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menghasilkan kriteria keefektifan dari data kualitatif Analisis deskripsi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memaknai keefektifan Media Pembelajaran Tatap Muka di masa Pandemi	Penelitian Kualitatif Deskriptif dengan tahapan pengembangan yang menghasilkan suatu Media Pembelajaran yang dinilai berdasarkan kriteria wawancara kepada Guru, Pimpinan sekolah, siswa dan orangtua wali, observasi atau mengamati pelaksanaan PTM-T yang berlangsung di SMP Muhammadiyah 5 Matraman dan terakhir dengan dokumentasi sebagai pejuang dalam pengumpulan data	Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan <i>discrepancy model</i> . Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sistem yang difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Lokasi: SMP Muhammadiyah 5 Matraman Sasaran pada Penerapan Media Pembelajaran yang diterapkan oleh guru SMP dengan menganalisis efektifitas pembelajaran selama	Dalam pengamatan SMP Muhammadiyah 5 Matraman sebagai sekolah percontohan yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan DKI Jakarta pada tahap pertama untuk menjalankan kebijakan Pertemuan Tatap Muka Terbatas dengan melalui pertimbangan dan seleksi yang ketat dan ditunjuk sebagai sekolah pertama di daerah Matraman melakukan PTM-T, namun dalam keadaan tersebut masih terdapat beberapa kekurangan yang terjadi di sekolah 1. Keterbatasan waktu yang digunakan untuk pembelajaran 2. Guru diuntut untuk menyeimbangkan proses pembelajaran <i>blended</i> dan <i>filled room</i> 3. Kemampuan guru yang terbatas dalam memanfaatkan media

#### Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari narasumber (Pimpinan Sekolah, Guru-Guru, dan peserta didik) di SMP Muhammadiyah 5 Matraman ditemukan: Masuknya Pandemi Covid-19 di Indonesia membuat banyak perubahan di semua aspek, termasuk pendidikan. Pemerintah pun mau tak mau harus membuat kebijakan pendidikan yang sesuai dengan kondisi saat ini. Karena itulah, kebijakan pendidikan saat ini sering berubah-ubah, mulai dari PJJ 100%, PTM 50%, PTM 100%, PJJ 100%, hingga kembali menjadi PTM 50%. Dampak adanya Covid-19 tersebut dirasakan pula oleh semua sekolah, salah satunya SMP Muhammadiyah 5



Matraman. Pimpinan sekolah tersebut melakukan berbagai upaya agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Sebagai upaya yang dilakukan agar pembelajaran tetap dilakukan di tengah Pandemi, sekolah tersebut melaksanakan Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTM-T), dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat (cek suhu, jaga jarak, dan membatasi kerumunan). Pimpinan sekolah membuat kebijakan PTM-T tersebut dengan membuat peraturan bahwa jadwal masuk dibagi menjadi 2 gelombang (bergilir setiap harinya), menerapkan *blended learning* (PJJ dan PTM), dan jumlah jam pelajaran yang menjadi 4 x 35 menit. Selain itu, media yang digunakan dalam PTM-T juga bervariasi, seperti *e-Learning* Muhammadiyah (LMS sekolah), *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, dan *Whatsapp*. Namun, penggunaan media tersebut juga terbatas, seperti *e-Learning* Muhammadiyah yang digunakan hanya pada saat ujian, *Google Classroom* yang digunakan untuk memberikan tugas, dan *Zoom Meeting*, *Google Meet*, serta *Whatsapp* yang digunakan saat memberikan pelajaran kepada siswa. Pimpinan sekolah juga menyediakan berbagai media yang digunakan saat PTM-T di sekolah, seperti infocus, wifi, tripod, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, sehingga siswa yang di sekolah maupun di rumah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Pimpinan sekolah pun menyadari bahwa penerapan PTM-T ini belumlah maksimal dan hambatan, seperti siswa yang tidak aktif saat pembelajaran. Bila dilihat perkembangan pembelajaran dari awal PJJ hingga saat ini, PTM-T dinilai lebih baik dan efektif meningkatkan kualitas pembelajaran daripada sebelumnya. Pimpinan sekolah pun terus mengupayakan agar pembelajaran di sekolah dapat efektif. Sekolah masih terus membangun sinergi antara guru dan orang tua, serta peningkatan dan pemanfaatan media yang digunakan lebih variatif, serta fasilitas sesuai dengan kebutuhan siswa guna menunjang pembelajaran. Selain itu, untuk memaksimalkan kebijakan yang ditetapkan perlunya peran serta semua unsur, seperti guru, orang tua, masyarakat, dan siswa agar pembelajaran dapat efektif.

Peranan orang tua dalam pembelajaran dapat membantu siswa lebih semangat dalam belajar, serta orang tua pun dapat memahami bagaimana perkembangan anaknya saat belajar.

Pendapat mengenai PTM-T tersebut juga dirasakan oleh para guru di SMP Muhammadiyah 5, mereka merasakan bahwa PTM-T ini membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dan pembelajaran yang diterapkan terkadang kurang interaktif. Namun, guru juga tidak kehabisan cara dalam membuat pembelajaran efektif di kelas. Selain menggunakan *e-Learning* Muhammadiyah, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, dan *WhatsApp* dalam pembelajaran, guru juga terkadang menggunakan *Power Point*, *YouTube*, *Google Form*, dan *Hand Notes* dalam menjelaskan suatu materi. Selain itu, metode yang digunakan guru yaitu presentasi yang dilanjutkan dengan diskusi. Kebijakan PTM-T ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari PTM-T ini adalah peserta didik dapat mengakses pembelajaran di luar jam pelajaran (tidak harus terpaku pada ruang dan waktu), dan media pembelajaran lebih kreatif. Sedangkan, kekurangannya seperti, guru yang kesulitan ketika menggunakan media pembelajaran, peserta didik kurang berperan aktif, hingga keterbatasan media dan jaringan internet. Bentuk dukungan dan bantuan pemerintah dalam mempermudah guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yaitu akses internet. Begitu banyak tantangan yang dihadapi guru selama PTM-T, mulai dari bagaimana membuat peserta didik aktif dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung serta tidak meninggalkan ruang daring bagi PJJ, menumbuhkan perhatian belajar siswa selama pembelajaran PTM terbatas dengan memberikan mini games di awal dan dilanjutkan dengan memberikan informasi mengenai manfaat dan tujuan pembelajaran pada materi, dan meningkatkan produktivitas belajar siswa melalui media pembelajaran yang menarik.

Munculnya PTM-T sebagai langkah pemerintah terhadap pendidikan agar pembelajaran dapat terus berjalan di tengah pandemi Covid-19. Dampak dari

PTM-T pun juga dirasakan oleh siswa, dimana mereka merasa senang dan nyaman dengan kehadiran PTM-T saat ini. Mereka dapat fokus belajar di sekolah, merasakan belajar di kelas, dan dapat berinteraksi aktif dengan teman dan guru. Kondisi ini jelas berbeda saat mereka belajar secara daring di rumah masing-masing. Mereka pun berangapan bahwa kehadiran PTM-T ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini karena, peranan guru dalam hal ini pun menjadi kunci dalam membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Guru-guru menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan kreatif, yang menyesuaikan dengan materi ajar yang disampaikan, sehingga antara media yang digunakan dengan materi ajar yang disampaikan relevan. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran saat PTM-T efektif meningkatkan semangat belajar siswa, membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan, dan siswa pun menjadi lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru tersebut.

#### Daftar Pustaka (Voncoover)

1. Alwi, S. (2017). Problematika Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilu Kependidikan*, 8(2), 145–167. <http://ejurnal.iainhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/download/107/65/>
2. Alyaum, N. M. (2020). Riset: Pelajar Merasa Belajar di Rumah Tidak Efektif - *IBTimes.ID*. *Times.Id*. <https://ibtimes.id/riset-pelajar-merasa-belajar-di-rumah-tidak-efektif/>
3. Amanda, G. (2021). PTM, Ini Kendala yang Dihadapi Sekolah Hingga Orang Tua. *Republika Online*. <https://www.republika.co.id/berita/r0zwmw423/ptm-ini-kendala-yang-dihadapi-sekolah-hingga-orang-tua>
4. Citra, C.A & Rosy, B. (2020). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar



- Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 261-272
5. Efendi, N. M. (2018). REVOLUSI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL (PENGUNAAN ANIMASI DIGITAL PADA START UP SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN SISWA BELAJAR AKTIF. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi Dan Antropologi*, 2(2), 173–182.
  6. Handyanto, S., & Hidayat, A. (2021). Problematika Kebijakan Pembelajaran Bauran di Masa Pandemi Covid-19 dalam Memenuhi Hak atas Pendidikan. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(1), 107–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i1.714>
  7. Kristina. (2021). 5 Alasan Nadiem Mengapa Siswa Harus Segera Sekolah Tatap Muka. *DetikEdu*. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5692747/5-alasan-nadiem-mengapa-siswa-harus-segera-sekolah-tatap-muka>
  8. Nissa, S. F., & Haryanto, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 402. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.840>
  9. Pujiasih, E. (2020). Membangun Generasi Emas dengan Variasi Pembelajaran Online di Masa Pandemi COVID-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42–48. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.136>
  10. Sefriani, R., Sepriana, R., Wijaya, I., Radyuli, P., & Menrisal. (2021). Blended learning with edmodo: The effectiveness of statistical learning during the covid-19 pandemic. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 293–299. <https://doi.org/10.11591/IJERE.V10I1.20826>
  11. Sembiring, R. K. (2010). Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI): Perkembangan dan Tantangannya. *Journal on Mathematics*

- Education, 1(1), 11-16.
12. Sipayung, J. (2019). Efektifitas Pembelajaran Masa Pndemi dalam meningkatkan kompetensi siswa melalui daluta. 1(2), 105–112.
  13. Shaleh, M., & Anhusadar, L. (2021). Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2158–2167. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1139>
  14. Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
  15. Tosida, E. T., Walujo, A. D., Suriyansyah, M. I., Bayu, H., & Nurfazri, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Digital. *Charity Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(07), 55–67.
  16. Wahyuni, A. S. (2021). Penerapan model Hybrid Learning dalam PTM terbatas untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3), 472–481. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681376>

Target Jurnal Internasional (Output)

-

**Lampiran LuaranWajib**

Link umum jurnal :

<https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/index>

**Bukti Progres Luaran (Draf/Submit/in review/accepted/publish)**

The image shows two screenshots of the journal submission system. The top screenshot displays the 'Active Submissions' page, which includes a table with columns for ID, Subject, Author, Title, and Status. A single submission is listed with ID 751, subject '06-14 ART', author 'Rahmanto', and title 'Efektivitas Media Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi...'. The status is 'Awaiting assignment Pay to FastTrack'. Below the table, there are buttons for 'Publish', 'Ignore', 'Delete', and 'Select All'. The right sidebar contains navigation links such as 'Home', 'Users', 'Author', 'Active Submissions', 'Manuscript Template 2019', and 'Focus and Scope'.

The bottom screenshot shows 'Step 5, Confirming the Submission'. It includes a 'File Summary' table with columns for ID, Original File Name, Type, File Size, and Date Uploaded. A file named 'Jurnal Konseling dan Psikologi' is listed with a size of 252KB and uploaded on 06-14. Below this, there is a section for 'Author Fees' with details on FastTrack Review (2500000.00 IDR) and Article Publication (5500000.00 IDR). A 'Request Waiver' section is also present with a checkbox and explanatory text. The right sidebar is identical to the one in the top screenshot.





Lampiran Luaran Tambahan  
HKI sintesis dari artikel

FORM PENGUSULAN HAKI	
DATA YANG WAJIB DIISI	
1.	Nama Pencipta (Lengkap dengan Gelar/Title) <small>*Silahkan pencipta lebih dari satu orang</small>
2.	Alamat Pencipta Beserta Kode Pos (sesuai KTP) <small>*Silahkan pencipta lebih dari satu orang</small>
3.	Alamat Email dan Nomor HP Pencipta <small>*Silahkan pencipta lebih dari satu orang</small>
4.	Judul Ciptaan 1
5.	Jenis Ciptaan
6.	Deskripsi Ciptaan 1
7.	Tanggal dan tempat pertama kali diumumkan ciptaan 1
Data / jenis ciptaan lainnya	Judul Ciptaan 2
	Jenis Ciptaan 2
	Deskripsi Ciptaan 2
	Tanggal dan tempat pertama kali diumumkan ciptaan 2
	Judul Ciptaan 3
	Deskripsi Ciptaan 3

Tanggal dan tempat pertama kali diumumkan ciptaan 3

\* Catatan: Pemohon wajib Melampirkan Softcopy ciptaan, Scan KTP, NPWP, dan contoh tanda tangan semua pencipta (jika pencipta lebih dari satu orang).

Jakarta, 19 Juni 2022

Dosen Pengusulkan

  
Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd

*Sudah diusulkan melalui Div HKI Lemlit*

Bukti Indexed

